

BAB VII

PENUTUP

7.1 Penutup

Perancangan Sekolah Perfilman di Malang mempunyai fungsi sebagai wadah dan penyalur keilmuan Perfilman, dengan metode pengajaran membaca hikmah maupun secara teori. Perancangan Sekolah Perfilman ini menggunakan tema *Dekonstruksi internasional Style*. Dalam proses berpikir untuk merancang yaitu dengan mencari hakikat film itu apa . sehingga setelah pemahaman film itu sudah di temukan selanjutnya di hubungkan dengan teori-teori yang lain untuk memunculkan kemungkina-kemungkinan yang lebih segar dalam perancangan. Konsep surban nabi sebagai titik dasar pencarian hikmah dan amanah yang tersembunyi lalu di jabarkan dengan teori dekonstruksi derrian sehingga nilai makna konotatif itu terhadirkan dalam perancangan tetapi ke absen nanya hadir.

Sehingga interpretasi banyak makna inilah yang memberikan ruang kebebasan dalam berpikir dalam arsitektur jika menggunakan tema dekonstruksi .

7.2 Saran

Munculnya kesadaran dari penulis yang sangat jauh dari kesempurnaan dalam hal mengkonsep, berarsitektur, dan menulis. Maka hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut ini.

1. Berdoa sebelum dan sesudah mengerjakan apapun, karena Allah lah yang Maha Sempurna, Maha Mengetahui, dan Maha Kuasa.
2. Memilih dan memilah apa yang akan dituangkan dalam konsep perancangan sejak dini, sehingga mempunyai waktu untuk memikirkan secara matang.
3. Saat proses berpikir dan penyusunan laporan, sering-sering berdiskusi dengan Dosen-Dosen, orang yang ahli, maupun teman sejawat.
4. Untuk menambah wawasan penulis, maka sering-sering membaca buku, video maupun acara seminar. Dengan seperti itu akan sangat membantu dalam proses berpikir dan penulisan.
5. Tulisan ini bukanlah akhir, semata-mata hanya lah sebuah tahapan proses, sehingga diharapkan tidak berhenti dalam hal berpikir dan berusaha.